

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai fungsi yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 (UU Sisdiknas) pasal 1, “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Tujuan pendidikan dapat dicapai jika terdapat proses pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik oleh pendidik sehingga ilmu pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik selama proses belajar mengajar dapat tersalurkan dan dipahami. Melalui pendidikan diharapkan adanya perubahan yang positif sehingga membentuk manusia yang mulanya belum tahu menjadi tahu, belum mengerti menjadi mengerti, dan dapat mengubah kepribadian seseorang menjadi lebih baik serta menambah keterampilan yang pada akhirnya menciptakan manusia

yang berkualitas dan bermanfaat untuk dirinya sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Kegiatan utama dalam lembaga pendidikan formal di sekolah adalah proses belajar mengajar. Untuk mengetahui sudah sejauh mana siswa dalam pencapaian keberhasilan belajar, memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan maka diadakan penilaian terhadap hasil belajar yang telah dilakukan.

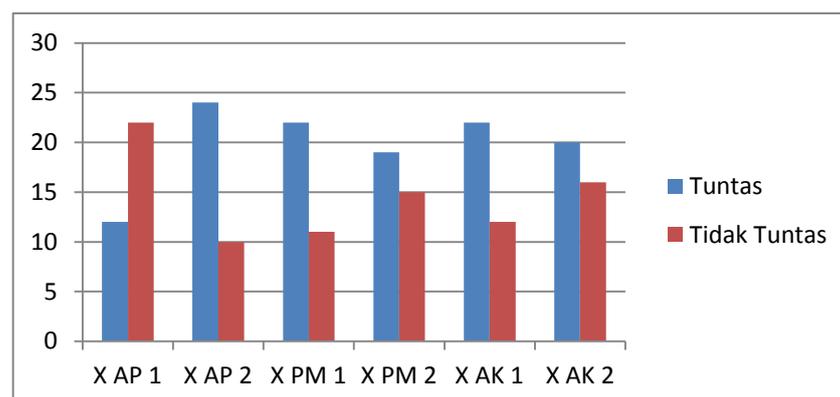
Hasil belajar siswa ditunjukkan melalui nilai atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan yang ditempuhnya. Jadi, hasil belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari aspek kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk melihat penguasaan dan pemahaman suatu materi pelajaran tertentu sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru, siswa, dan orang tua. Bagi guru, hasil belajar siswa di kelas sebagai acuan guru dalam memperbaiki cara mengajar dan evaluasi. Bagi siswa, hasil belajar tersebut sebagai bahan perbaikan terhadap cara-cara belajar dikemudian hari. Dan bagi orang tua, hasil belajar sebagai acuan mereka untuk lebih memperhatikan dan mengawasi perkembangan anak.

Pencapaian hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh banyak faktor. Dilihat dari sumbernya faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor

yang berasal dari dalam diri siswa sendiri seperti cara belajar, disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologi (kecerdasan, bakat, minat, motivasi). Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar seseorang seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat terdapat masalah yang menunjukkan hasil belajar yang dicapai siswa kelas X belum mencapai hasil yang maksimal. Hal ini terlihat dari hasil belajar yang belum mencapai KKM 78 yang telah ditentukan oleh sekolah. Berikut ini nilai ulangan harian siswa kelas X (sepuluh) SMK Negeri 44 Jakarta.

Grafik I.1
Rata-rata Nilai
Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran
Tahun Ajaran 2016-2017



Sumber: Data diperoleh dari sekolah

Tabel 1.1 diatas memperlihatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 44 Jakarta Pusat Kelas X pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran melalui serangkaian tes hasil ulangan harian masih dibawah

KKM. Dari keseluruhan siswa yang belajar pada mata pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran keseluruhan berjumlah 205 siswa yang tuntas adalah 119 orang dan yang tidak tuntas yaitu sebanyak 86 orang.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melakukan wawancara dengan guru Pengantar Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 44 Jakarta Pusat, bahwa rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan oleh beberapa faktor seperti disiplin belajar siswa yang rendah. Masih banyaknya siswa yang keluar kelas saat pergantian jam pelajaran membuat siswa telat datang ke kelas pada saat jam pelajaran dimulai. Hal ini membuat guru harus menunggu sampai semua siswa hadir dan siap mengikuti pelajaran sehingga jam pelajaran tidak berjalan dengan efektif yang mengakibatkan penyampaian materi pembelajaran menjadi tidak maksimal.

Masalah selanjutnya yang peneliti dapatkan dilapangan adalah rendahnya motivasi belajar siswa. Karena pada saat peneliti memperhatikan kondisi pembelajaran yang sedang berlangsung masih ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya, memainkan handphone pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung. Hal ini tentunya dapat membuat siswa menjadi kurang fokus dalam penyampaian materi yang sedang diberikan oleh guru.

Selain itu faktor internal yang berikutnya yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa yaitu, cara belajar siswa yang kurang efektif.. Hal ini dapat dilihat banyaknya siswa yang tidak mencatat saat

guru sedang menyampaikan materi, masih adanya siswa yang baru mempersiapkan diri disekolah pada saat ulangan harian atau tes dan mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah. Tentu hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah. Karena cara belajar yang baik dan benar memudahkan siswa dalam menyerap materi yang diajarkan oleh guru. Begitu juga sebaliknya, jika cara-cara belajar yang digunakan siswa kurang efektif dan efisien serta tidak menggunakan teknik belajar yang benar, maka hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan.

Yang terakhir adalah berasal dari faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam kegiatan belajar. Berdasarkan data siswa dan keterangan dari salah guru, menyatakan bahwa rata-rata siswa berasal dari keluarga yang berlatar belakang ekonomi menengah kebawah yang sebagian besar orang tuanya bekerja sebagai karyawan swasta, wiraswasta, buruh, bahkan terdapat juga pengangguran.

Karena kondisi orang tua yang mengharuskan mereka bekerja banyak siswa yang kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan orang tua dirumah karena kesibukan orang tua dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan faktor yang perlu diperhatikan oleh guru untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Namun, masih banyaknya orang tua yang belum mengerti perannya sebagai pembimbing siswa dalam membantu guru untuk menunjang keberhasilan

siswa menyebabkan masih banyaknya orang tua yang menyerahkan segala proses kegiatan belajar hanya kepada guru di sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan masih banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar yang tinggi dilihat dari masih banyaknya siswa yang nilainya dibawah kkm. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas “pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas x di smk n 44 jakarta pusat”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diketahui bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya sebagai berikut:

1. Rendahnya disiplin belajar siswa
2. Kurangnya motivasi belajar siswa
3. Cara belajar siswa yang kurang efektif.
4. Lingkungan keluarga yang kurang mendukung.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti dalam kemampuan dan pengetahuan maka peneliti membatasi masalah yang diteliti hanya pada masalah “pengaruh cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar

pada mata pelajaran pengantar administrasi perkantoran siswa kelas x di smk n 44 jakarta pusat”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh antara cara belajar dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pihak-pihak, antara lain “

1. Bagi Penulis

Sebagai menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan serta aplikasinya dari ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan dengan kenyataan dilapangan.

2. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi mengenai cara belajar dan kondisi lingkungan keluarga yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

3. Bagi Sekolah SMK N 44 Jakarta Pusat
 - a. Sebagai masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar
 - b. Membantu guru dalam memahami siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
 - c. Membantu guru dalam memahami cara belajar yang diterapkan siswa.
 - d. Membantu guru dalam mengetahui keadaan lingkungan keluarga siswa